

Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Aparatur Desa Berbasis Web Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus: Desa Wee Limbu)

by Yunike Wolla Gollu

Submission date: 30-Sep-2024 02:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 2470050485

File name: NEPTUNUS_-_VOL._2,_NO.4_NOVEMBER_2024_hal_12-21.pdf (1.81M)

Word count: 1934

Character count: 10322



Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Aparatur Desa Berbasis Web Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus: Desa Wee Limbu)

Yunike Wolla Gollu^{1*}, Andreas Ariyanto Rangga², Paulus Mikku Ate³

¹⁻³ Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia

Email : wollagolluy@gmail.com^{1*}, alvisrangga.83@gmail.com², paulmickysms@gmail.com³

Abstract, The problem raised is how to build a web-based decision support system for village apparatus performance assessment using the profile matching method, Kashus study at the Wee Limbu village office, southwest Sumba district. help carry out assessments using the profile matching method which is carried out to determine the apparatus' recommendations in the assessment system based on behavioral aspects, this decision making process is assisted by a decision support system. One of the methods used is Profile Matching, which is a method that compares the criteria for which alternative candidate places are selected. The road is suitable to be built according to the criteria determined by the Verification Body so that a difference value is obtained which is usually called the gap value. The decision support system designed is a web-based decision support system for assessing apparatus performance using the profile matching method

key words: profile matching, decision support system, Verification Body

Abstrak, Permasalahan yang di angkat yaitu bagaimana membangun sistem pendukung keputusan penilaian kinerja aparatur desa berbasis web menggunakan metode profile matching studi kashus pada kantor desa wee limbu kabupaten sumba barat daya .Alasan dari permasalahan tersebut adalah karena penilaian kinerja aparatur desa dapat diuraikan dengan adanya sistem pendukung keputusan dapat membantu melakukan penilaian dengan metode profile matching yang dilakukan untuk menentukan rekomendasi aparat dalam sistem penilaian berdasarkan aspek perilaku,proses pengambilan keputusan ini dibantu oleh sebuah sistem pendukung keputusan. Salah satu metode yang digunakan adalah Profile Matching, yaitu metode yang membandingkan antara kriteria calon alternatif tempat mana yang layak dibangun jalan dengan kriteria yang ditentukan Badan Verifikasi sehingga didapatkan nilai selisih yang biasa disebut nilai gap. Sistem Pendukung Keputusan yang dirancang adalah Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web Penilaian Penilaian Kinerja Aparatur Menggunakan Metode Profile Matching

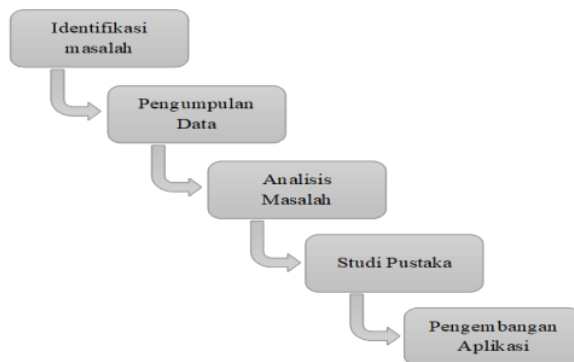
Kanta Kunci : Profile Matching, Decission Support System, Badan Verifikasi

1. PENDAHULUAN

Permasalahan yang di angkat yaitu bagaimana membangun sistem pendukung keputusan penilaian kinerja aparatur desa berbasis web menggunakan metode profile matching studi kashus pada kantor desa wee limbu kabupaten sumba barat daya .Alasan dari permasalahan tersebut adalah karena penilaian kinerja aparatur desa dapat diuraikan dengan adanya sistem pendukung keputusan dapat membantu melakukan penilaian dengan metode profile matching yang dilakukan untuk menentukan rekomendasi aparat dalam sistem penilaian berdasarkan aspek perilaku,proses pengambilan keputusan ini dibantu oleh sebuah sistem pendukung keputusan. Solusi permasalahan yaitu dengan mebangun membangun sebuah sistem pendukung keputusan berbasis web dengan menggunakan metode profile matching sebagai proses penilaian kinerja aparatur desa yang dapat dilakukan dalam penelitian

2. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian adalah tahapan atau gambaran yang akan dilakukan dalam penelitian. Desain penelitian ini dibuat sebagai panduan untuk memberikan gambaran serta kemudahan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya ada identifikasi masalah, studi literatur, dan tahap penelitian.



Gambar 1 Desain Penelitian

3. HASIL PERANCANGAN SISTEM

Perhitungan Profile Matching

Perhitungan pemetaan *gap* meliputi tiga aspek yaitu, kecerdasan, keahlian dan perilaku. Pengumpulan *gap* yang terjadi pada setiap penilaian memiliki perhitungan yang berbeda.

Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan untuk tiap penilaiannya, dimana meliputi:

a. Kecerdasan

Pada penilaian ini, dilakukan proses perhitungan *gap* antara kriteria calon aparat dan penilaian. Untuk penilaian kecerdasan psikologi berjumlah 10 sub penilaian, kemudian *gap* tersebut dikumpulkan menjadi 2 tabel yang terdiri dari : *field* '(-)', untuk menempatkan jumlah dari nilai *gap* yang bernilai negatif, sedangkan *field* '(+)', untuk jumlah dari nilai *gap* yang bernilai positif. Sebagai contoh, dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 1 Penilaian Kecerdasan Untuk Pengelompokan *Gap*

No	ID_Peng	1	2	3	4	5	6	7	8	9	IQ	
1	P0001	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	
2	P0002	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	
3	P0003	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	
4	P0004	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	

5	P0005	3	3	3	1	2	5	5	2	5	4	
Profile		3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	
1	P0001	-1	1	-1	0	-2	-2	-1	0	-1	-1	Gap
2	P0002	0	1	-1	0	-2	-1	-1	-1	0	0	
3	P0003	1	1	-1	0	0	-1	-3	0	-1	-2	
4	P0004	0	2	0	0	0	0	-1	2	0	-1	
5	P0005	0	0	-1	-2	-2	1	0	-1	1	0	

b. Keahlian

Cara perhitungan untuk field *gap* penilaian keahlian sama dengan perhitungan dengan penilaian kecerdasan. Contoh perhitungan dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 2 Penilaian Keahlian Untuk Pengelompokan *Gap*

No	ID_Peng	BDB	MPM	MBI	
1	P0001	2	4	2	
2	P0002	4	4	2	
3	P0003	4	4	3	
4	P0004	3	5	4	
5	P0005	3	3	3	
Profile		4	5	4	
1	P0001	-2	-1	-2	Gap
2	P0002	0	-1	-2	
3	P0003	0	-1	-1	
4	P0004	-1	0	0	
5	P0005	-1	-2	-1	

c. Perilaku

Cara perhitungan untuk field *gap*-nya pun sama dengan perhitungan pada aspek keahlian. Contoh perhitungan dapat dilihat pada Tabel 3 :

Tabel 3 Penilaian Perilaku Untuk Pengelompokan *Gap*

No	ID_Peng	DO	IN	ST	CO	
1	P0001	4	4	4	4	
2	P0002	4	3	4	4	
3	P0003	4	5	5	2	

4	P0004	3	3	4	5	
5	P0005	4	3	3	5	
Profile		3	3	4	5	
1	P0001	1	1	0	-1	Gap
2	P0002	1	0	0	-1	
3	P0003	1	2	1	-3	
4	P0004	0	0	0	0	
5	P0005	1	0	-1	0	

Tabel 4 Tabel Bobot Nilai Gap

No	Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Tidak ada selisih (Kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan)
2	1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat / level
3	-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat / level
4	2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat / level
5	-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat / level
6	3	2	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat / level
7	-3	2,5	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat / level
8	4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat / level
9	-4	1	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat / level

Tabel 5 Tabel Kapasitas Kecerdasan Hasil Pemetaan Gap

No	ID_Peng	1	2	3	4	5	6	7	8	9	IQ
----	---------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

1	P0001	-1	1	-1	0	-2	-2	-1	0	-1	-1
---	-------	----	---	----	---	----	----	----	---	----	----

Dengan profil calon aparat seperti terlihat pada tabel di atas dan dengan acuan pada tabel bobot nilai *gap* seperti ditunjukkan pada Tabel 4.5, maka calon aparat dengan ID_Peng P0001 akan memiliki nilai bobot tiap sub-aspeknya seperti terlihat pada Tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 6 Tabel Kapasitas Kecerdasan Hasil Bobot Nilai Gap

No	ID_Peng	1	2	3	4	5	6	7	8	9	IQ
1	P0001	4	4.5	4	4	4	3	5	3	4	4

Contoh hasil pemetaan *gap* kompetensi Keahlian :

Tabel 7 Tabel Keahlian Hasil Pemetaan Gap Kompetensi

No	ID_Peng	BDB	MPM	MBI
1	P0001	1	0	-1

Tabel 8 Tabel Keahlian Hasil Bobot Nilai Gap

No	ID_Peng	BDB	MPM	MBI
1	P0001	4.5	5	4

Tabel 9 Tabel Perilaku Hasil Pemetaan Gap Kompetensi

No	ID_Peng	DO	IN	ST	CO
1	P0001	1	1	0	-1

Dengan bobot nilai *gap* seperti pada Tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10 Tabel Perilaku Hasil Bobot Nilai Gap

No	ID_Peng	DO	IN	ST	CO
1	P0001	4.5	4.5	5	4

Tabel 11 Hasil Implementasi Program

Hasil implementasi program system pengambilan keputusan seleksi aparat dengan metode profile matching melalui beberapa tahapan berikut :

Halaman Login Admin



Gambar 2 Halaman Login

Halaman Data Utama Admin



Gambar 3 Halaman Utama Admin

Halaman Data Alternatif



Gambar 4 Halaman Data Alternatif

Halaman Data Kriteria

SPK PENILAIAN KINERJA APARAT DESA
MENGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING
(Golluh Access Profile)

HOMEData Alternatif AparatKRITERIA PENILAIANProses KeputusanLOGOUT

Data Kriteria Penilaian

ID Kriteria :
Kriteria :

SimpanReset

KD Kriteria	Kriteria	Aksi		
C1	Aspek Kecerdasan - C1a Common Sense = [3] - C1b Verbalisasi Ide = [3] - C1c Sistematis Berpikir = [4] - C1d Penalaran dan Solusi Real = [4] - C1e Konsentrasi = [3] - C1f Logika Praktis = [4] - C1g Fleksibilitas Berpikir = [4] - C1h Imajinasi Kreatif = [3] - C1i Antisipasi = [3] - C1j Potensi Kecerdasan = [1]	Add Sub Kriteria	Edit Kriteria	Hapus
C2	Aspek Sikap Kerja - C2a Ketelitian dan Tanggung Jawab = [4] - C2b Kebiasaan = [2] - C2c Pengendalian Perasaan = [3] - C2d Energi Positif = [3] - C2e Dorongan Berprestasi = [3] - C2f Vitalitas dan Perencanaan = [3]	Add Sub Kriteria	Edit Kriteria	Hapus
C3	Aspek Perilaku - C3a Vitalitas dan Perencanaan = [3] - C3b Influences (Pengaruh) = [3] - C3c Stabilitas (Keteguhan Hati) = [4] - C3d Compliance (Penyesuaian) = [3]	Add Sub Kriteria	Edit Kriteria	Hapus

Copyright ©2024. SPK PENILAIAN KINERJA APARAT DESA WEE LIMBU | Yunike Wolla Gollu

Gambar 5 Halaman Utama Kriteria

Halaman Data Sub Kriteria

SPK PENILAIAN KINERJA APARAT DESA
MENGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING
(Golluh Access Profile)

HOMEData Alternatif AparatKRITERIA PENILAIANProses KeputusanLOGOUT

Data Sub Kriteria

Kembali ke Data Kriteria

KD Subkriteria :
Sub Kriteria :
Bobot Sub Kriteria : 1,2,3,4,5
Kelompok : CoreFactor

SimpanReset

KD Sub Kriteria	Sub Kriteria	Bobot	Kelompok	Aksi	
C1a	Common Sense	3	CoreFactor	Edit	Hapus
C1b	Verbalisasi Ide	3	CoreFactor	Edit	Hapus
C1c	Sistematis Berpikir	4	CoreFactor	Edit	Hapus
C1d	Penalaran dan Solusi Real	4	CoreFactor	Edit	Hapus
C1e	Konsentrasi	3	CoreFactor	Edit	Hapus
C1f	Logika Praktis	4	SecondaryFactor	Edit	Hapus
C1g	Fleksibilitas Berpikir	4	SecondaryFactor	Edit	Hapus
C1h	Imajinasi Kreatif	3	CoreFactor	Edit	Hapus
C1i	Antisipasi	3	SecondaryFactor	Edit	Hapus
C1j	Potensi Kecerdasan	1	SecondaryFactor	Edit	Hapus

Copyright ©2024. SPK PENILAIAN KINERJA APARAT DESA WEE LIMBU | Yunike Wolla Gollu

Gambar 6 Halaman Data Sub Kriteria

Halaman Data Kriteria Seleksi

SPK PENILAIAN KINERJA APARAT DESA
MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING
(Gullberg Access Profile)

HOMEData Alternatif AparatKRITERIA PENILAIANProses KeputusanLOGOUT

Proses Data Keputusan Profile Matching

adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan menggunakan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subjek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau di bawah.

1.Data Kriteria Penilaian2.Pemetaan Nilai GAP3.Core & Secondary Factor

1.Penilaian Aspek Kriteria

Tabel Nilai Untuk Kriteria : Aspek Kecerdasan

KD Alternatif Aparat	C1a	C1b	C1c	C1d	C1e	C1f	C1g	C1h	C1i	edit
A1K101	2	2	1	1	2	1	1	2	3	Set Nilai
A2K102	2	2	2	2	2	2	2	3	3	Set Nilai
A3K103	2	3	2	3	2	1	4	2	1	Set Nilai
A4K104	2	1	4	4	4	1	1	2	2	Set Nilai
A5K105	1	1	2	2	2	1	1	1	1	Set Nilai

Tabel Nilai Untuk Kriteria : Aspek Sikap Kerja

KD Alternatif Aparat	C2a	C2b	C2c	C2d	C2e	C2f	edit
A1K101	1	1	1	1	2	3	Set Nilai
A2K102	2	1	2	3	1	4	Set Nilai
A3K103	4	1	3	2	2	2	Set Nilai
A4K104	5	1	5	4	2	1	Set Nilai
A5K105	3	1	1	2	2	1	Set Nilai

Tabel Nilai Untuk Kriteria : Aspek Perilaku

KD Alternatif Aparat	C3a	C3b	C3c	C3d	edit
A1K101	2	3	2	3	Set Nilai
A2K102	2	2	4	1	Set Nilai
A3K103	1	2	3	4	Set Nilai
A4K104	2	2	2	2	Set Nilai
A5K105	1	2	2	2	Set Nilai

Pemetaan GAP Kompetensi

Gap = perbedaan nilai value masing-masing aspek/atribut dengan value target
Gap = Value Atribut - Value Target

Copyright ©2024 SPK PENILAIAN KINERJA APARAT DESA WEE LIMBU | Yunke Wella Gelis

Gambar 7 Halaman Data Penilaian Alternatif

Halaman Hasil Perangkingan

SPK PENILAIAN KINERJA APARAT DESA
MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING
(Gullberg Access Profile)

HOMEData Alternatif AparatKRITERIA PENILAIANProses KeputusanLOGOUT

3.Perhitungan dan Pengelompokan Core & Secondary Factor

1.Data Kriteria Penilaian2.Pemetaan Nilai GAP3.Core & Secondary Factor

Tabel Nilai Untuk Kriteria : Aspek Kecerdasan

KD Alternatif Aparat	C1a	C1b	C1c	C1d	C1e	C1f	C1g	C1h	C1i	Core Factor $NCF = \frac{\sum Ncp}{\sum IC}$	Secondary Factor $NCF = \frac{\sum NSp}{\sum IS}$	N total $N = (60\% * CF) + (40\% * SF)$
A1K101	4C	4C	2C	3C	3C	2S	2S	1C	3S	4.5S	2.66666	3.375
A2K102	4C	4C	3C	3C	4C	3S	3S	3C	3S	3.5	3.625	3.55
A3K103	4C	5C	3C	4C	4C	2S	5S	2C	3S	4.5S	3.66666	3.625
A4K104	4C	3C	5C	5C	4.5C	2S	2S	2C	4S	4.5S	3.91666	3.125
A5K105	3C	3C	3C	3C	4C	2S	2S	1C	3S	3S	2.83333	3

Tabel Nilai Untuk Kriteria : Aspek Sikap Kerja

KD Alternatif Aparat	C2a	C2b	C2c	C2d	C2e	C2f	Core Factor $NCF = \frac{\sum Ncp}{\sum IC}$	Secondary Factor $NCF = \frac{\sum NSp}{\sum IS}$	N total $N = (60\% * CF) + (40\% * SF)$
A1K101	3C	2C	4C	3S	4S	3S	3	3.33333	3.13333
A2K102	4C	2C	5C	5S	3S	4S	3.66666	4	3.8
A3K103	4.5C	2C	4.5C	4S	4S	2S	3.66666	3.33333	3.53333
A4K104	3.5C	2C	2.5C	4.5S	4S	1S	2.66666	3.16666	2.86666
A5K105	5C	2C	4C	4S	4S	1S	3.66666	3	3.4

Tabel Nilai Untuk Kriteria : Aspek Perilaku

KD Alternatif Aparat	C3a	C3b	C3c	C3d	Core Factor $NCF = \frac{\sum Ncp}{\sum IC}$	Secondary Factor $NCF = \frac{\sum NSp}{\sum IS}$	N total $N = (60\% * CF) + (40\% * SF)$
A1K101	4C	5C	3S	3S	4.5	3	3.9
A2K102	4C	4C	5S	1S	4	3	3.6
A3K103	3C	4C	4S	4S	3.5	4	3.7
A4K104	4C	4C	3S	2S	4	2.5	3.4
A5K105	3C	4C	3S	2S	3.5	2.5	3.1

19

TEKNIK- Vol.4, No.2 NOVEMBER 2024

Perhitungan Penentuan Ranking

	total N (C1)	total N (C2)	total N (C3)	Hasil Akhir
A1/K101	2.95	3.13333	3.9	9.98333
A2/K102	3.55	3.8	3.6	10.95
A3/K103	3.65	3.53333	3.7	10.8833
A4/K104	3.6	2.86666	3.4	9.86666
A5/K105	2.9	3.4	3.1	9.4

Copyright ©2024. SPK PENILAIAN KINERJA APARAT DESA WEE LIMBU | Yunique Wolla Gollu

Gambar 8Halaman**4. KESIMPULAN**

Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode profile matching yang diterapkan pada penilaian kelayakan tempat guna memberikan laporan akhir data aparat yang hasil penilaian kinerja terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nurrudin Safriandono, (2010). **“Sistem Pendukung Keputusan Promosi Karyawan Dengan Metode Matching Profile”**, Jurnal Teknik-Unisfat, Vol.5, No.2, Maret 2010.
- Artika, Rini. **Penerapan Analitical Hierarchy Procces (AHP) Dalam Pendukung Keputusan Seleksi Guru Pada SD Negeri 095224**. *Jurnal : Pelita Informatika Budi Dharma*. 2013: Volume:IV No.3.
- Abdul Kadir, (2008). **Belajar Database Menggunakan MySQL**. Yogyakarta : Andi Offset.
- Danis Novita Perdana, Yuni Yamasari, (2014), **“Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Spesialisasi Keahlian Anggota Palang Merah Remaja Dalam Lomba Palang Merah Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus: PMR SMA NEGERI 8 Semarang)”**, Jurnal Manajemen Informatika, Volume 03, Nomor 02 Tahun 2014, 9-15.
- Dewantoro, Aji. **Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Guru Teladan Di SMPN 24 Semarang Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting**. Tugas Akhir. Semarang : UDINUS.2013
- Hendra Saputra. (2009). **Mudah Belajar XAMPP**. Yogyakarta : Andi Offset
- Kusumadewi, Sri 2003. **Artificial Intelligence (Teknik dan Aplikasinya)**. Graha Ilmu .Yogyakarta
- Maulidia Indapuri, (2014). **“Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Dengan Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus:Mts. Alwasliyah Tanjung Morawa)”**, Pelita Informatika Budi Dharma, Volume. VI, Nomor. 2, April 2014

- Madcoms, Litbang. (2011). **Aplikasi Web Database dengan Dreamweaver dan PHP-MySQL**. Yogyakarta : Andi Offset.
- Marlinda, Linda. 2005. **Sistem Basis Data**. Penerbit Andi: Yogyakarta
- Nina Sherly, (2013). **“Penerapan Metode Profile Matching Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Karyawan (Studi Kasus: PT.Sanghyang Seri Persero)”**, Informasi dan Teknologi Ilmiah (INTI), Volume. 1, Nomor. 1, Oktober 2013.
- Novita Perdana, (2014), **“Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Spesialisasi Keahlian Anggota Palang Merah Remaja Dalam Lomba Palang Merah Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus: PMR SMA NEGERI 11 SURABAYA)”**, Jurnal Manajemen Informatika, Volume 03, Nomor 02 Tahun 2014, 9-15.
- Nugraha, Fajar. 2007. **Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Manajemen Aset**. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sukanto,dan M. Shalahuddin. 2013. **Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek**. Bandung: Informatika.
- Simarmata, Janner. 2010. **Rekayasa Perangkat Lunak**. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- O’Brien. (2005). **Sistem Informasi Manajemen, Konsep dan Pengembangannya**, Bandung : Lingga Jaya.
- Prasetyowati, Khoirunnisa Rahma, dan Sutojo,.T. **Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Guru (Pkg) Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) SMA Negeri 9 Semarang**. Skripsi. Semarang: UDINUS. 2013.

Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Aparatur Desa Berbasis Web Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus: Desa Wee Limbu)

ORIGINALITY REPORT

18%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ Ratnawati Ratnawati, Syaharullah Disa, Tamra Tamra, Pasnur Pasnur, Ilham Ilham, Mursalim Mursalim, Olivia Tindo. "Implementasi Sistem Informasi Rapor Online di SMA Kristen Elim Makassar", Jurnal Abdidas, 2021

Publication

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off